

# **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM REM KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 SIJUNJUNJUNG**

Feri Antoni<sup>1</sup>, Hasan Maksum<sup>2</sup>, Toto Sugiarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Teknik Otomotif FT UNP*

*Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA*

Email : [feryantoni48@yahoo.com](mailto:feryantoni48@yahoo.com)

## **Abstrak**

Rumusan masalah ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada yang signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu di hitung uji normalitas dan uji linearitas. Berarti pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sisem rem masih tergolong rendah. Dapat diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1,187 > 0,374$ ) untuk X1 dan ( $0,418 > 0,374$ ) untuk X2.

Dilihat pada taraf signifikan 0,05. Akibatnya  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima. Akibatnya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: Hubungan Antara Motivasi belajar dan Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Sistem Rem Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Otomotif Fakultas Teknik UNP

<sup>2</sup> Pembimbing 1, Dosen Fakultas Teknik UNP

<sup>3</sup> Pembimbing 2, Dosen Fakultas Teknik UNP

## A. Pendahuluan

Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki pengetahuan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi era globalisasi.

Untuk menciptakan pendidikan yang akan menghasilkan SDM yang berkualitas, maka pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sijunjung Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (tanggal 20 Maret 2014) di dapatkan informasi bahwa fasilitas belajar di sekolah SMK N 2 Sijunjung khususna program keahlian teknik kendaraan terdapat permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar sehubungan dengan fasilitas belajar.

1. Tidak tersedianya jumlah meja dan kursi di ruang belajar praktek yang sesuai dengan banyaknya siswa melakukan praktikum menyebabkan terganggunya

proses belajar siswa dan penyampaian materi oleh guru.

2. Bahan praktek sistem rem sendiri belum cukupnya bahan praktek yang tersedia, banyak alat-alat yang sudah rusak. Hal ini mengakibatkan siswa melakukan praktek dengan cara bergantian dan menunggu teman yang praktek.

Kurangnya disiplin dari siswa serta peraturan yang diterapkan sekolah masih belum tegas sehingga terjadinya hal tersebut diatas. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang tidak lulus KKM pada mata diklat sistem rem.

Tabel 1. Data Siswa

NO	Kelas	Kriteria Nilai		Jml
		T	TT	
1	XI TKR 1	15 orang	3 orang	18
2	XI TKR 2	15 orang	3 orang	18
<b>Jumlah Populasi</b>				<b>36</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas XI TKR 1 yang tuntas > 70 berjumlah 15 orang (83,33 %) dan siswa yang tidak tuntas < 70 berjumlah 3 orang (16,66 %). Sedangkan kelas X TKR 2 kriteria nilai siswa yang tuntas > 70 adalah 15 orang (83,33%) dan siswa yang tidak tuntas < 70 berjumlah 3 orang (16,66 %). Hal ini menggambarkan masih banyak siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun pelajaran 2013/2014 belum memenuhi standar atau memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (>70).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Sistem Rem di SMK Negeri 2 Sijunjung”.

## **B. Kajian teoritis**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a) Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

Menurut Oemar (2008: 154) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sejalan dengan itu, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Berarti dalam hal ini perubahan tingkah laku yang dimaksud terjadi karena adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah.

#### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Faktor intern**

Yang termasuk kedalam faktor intern diantaranya:

- 1) Faktor jasmaniah, yaitu: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

##### **b. Faktor ekstern**

Yang termasuk kedalam faktor ekstern diantaranya:

- 1) Faktor keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dll.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

#### **2. Penilaian Hasil Belajar**

Hasil belajar ditandai dengan nilai yang diberikan kepada siswa. Nilai tersebut dapat berupa huruf, angka (simbol), atau kata-kata. Dimiyati dan Mudjiono (1999: 200) menjelaskan bahwa: “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar”.

#### **2. Fasilitas Belajar**

Bafadal (2004: 2), mendefinisikan “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Dalam pengertian diatas fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas yang dapat memudahkan tersebut berupa benda-benda atau alat - alat. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Gie (2002 : 33-54) menjelaskan macam-macam fasilitas belajar sebagai berikut:

- a) Ruang atau tempat belajar yang baik
- b) Perlengkapan Belajar Yang Efisien

#### **3. Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati (2006: 42) “motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang”. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah

laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

#### **4. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati (2006: 97-100), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a) Kemampuan Belajar.
- b) Kondisi Siswa.
- c) Kondisi Lingkungan.
- d) Upaya Guru Membelajarkan Siswa.

#### **5. Fungsi Motivasi belajar**

Menurut Sardiman (2008:85) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- a) Mendorong Manusia untuk Berbuat
- b) Menentukan Arah Per
- c) buatan
- d) Menyeleksi Perbuatan

#### **6. Hubungan Antara Fasilitas Dengan Hasil Belajar**

Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas merupakan faktor-faktor lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat- alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Kelengkapan fasilitas belajar memang merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut.

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal, begitu juga dengan peralatan belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dan keadaan fasilitas fisik tempat belajar, baik disekolah maupun dirumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar.

#### **7. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, salah satu diantaranya adalah fasilitas belajar siswa yang juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan tujuan belajar juga akan terhambat ketercapaiannya. Alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor-faktor lainnya harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.

#### **C. Metode penelitian**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Suharsimi (2010:313) “Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan serta mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan diklat sistem rem di SMK Negeri 2 Sijunjung.

#### **1. Defenisi Operasional**

Defininisi operasional untuk kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Sedangkan motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

- b) Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yaitu ruang belajar, peralatan, media belajar, dan bahan-bahan belajar.
- c) Hasil belajar sistem rem adalah skor/nilai yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran sistem rem yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan yang diperoleh dari dokumentasi tata usaha SMK Negeri 2 Sijunjung.

## 2. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2013/2014. Adapun penyebaran populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini: (lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 25 hal : 156-157).

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 1	18 siswa
2	XI TKR 2	18 siswa
Total Siswa	Jumlah	36 siswa

Sumber: Bagian Tata Usaha SMK Negeri 2 Sijunjung

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diteliti seluruh siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran Sistem Rem sebanyak 2 kelas yang berjumlah 36 siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh dari total populasi, maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 36 orang.

## 3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan terdapat dua jenis instrumen pengumpulan data, yaitu berbentuk format dokumenter yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar sistem rem (variabel Y). Sedangkan kuisioner (angket) berguna

untuk mengumpulkan data motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (variabel X2) yang diisi oleh responden. Alternatif jawaban angket menggunakan skala likert dengan lima skala yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Bobot nilai setiap jawaban yang diberikan responden seperti tabel berikut.

Tabel 3. Skala likert

Pilihan jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Penyusunan Instrumen adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- 1) Menganalisis variabel menjadi sub variabel dan indikator.
- 2) Membuat kisi-kisi angket.
- 3) Menyusun butir pernyataan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- 4) Mengkonsultasikan angket tersebut dengan pembimbing.
- 5) Menguji coba angket penelitian.
- 6) Menganalisa angket hasil uji coba (validitas, reliabilitas) hingga didapatkan angket yang baik

## 4. Tingkat Pencapaian Responden

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Riduwan (2005: 89)

#### D. Hasil dan pembahasan

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

###### a) Motivasi belajar (X1)

Perhitungan statistik dasar variabel motivasi belajar, yaitu dapat dilihat di tabel 10 dibawah ini : (lampiran 12- hal : 113)

Tabel 5. Hasil perhitungan statistik motivasi belajar

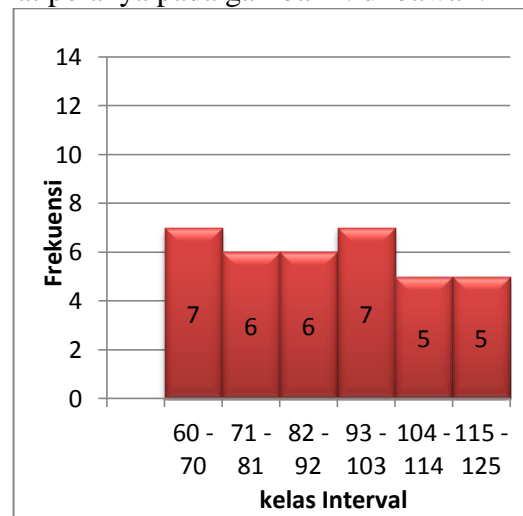
n	36
Missing	0
Mean	90,66
Mode	122
median	102,58
Std. Deviation	18,77
Range	62
Minimum	60
Maximum	122
Sum	3282

Gambaran distribusi frekuensi skor motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut (dapat dilihat pada lampiran 12 hal 114):

Tabel 6. Distribusi Frekuensi motivasi belajar

No.	Kelas Interval	f
1	60 - 70	7
2	71 - 81	6
3	82 - 92	6
4	93 - 103	7
5	104 - 114	5
6	115 - 125	5
	jumlah	36

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa banyak kelas 6, nilai panjang kelas 11. dapat dilihat polanya pada gambar 2. di bawah:



Gambar 1. Histogram motivasi belajar

###### b) Fasilitas belajar (X2)

Perhitungan statistik dasar variabel fasilitas belajar (dapat dilihat pada lampiran 13 hal 115) yaitu:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik fasilitas belajar

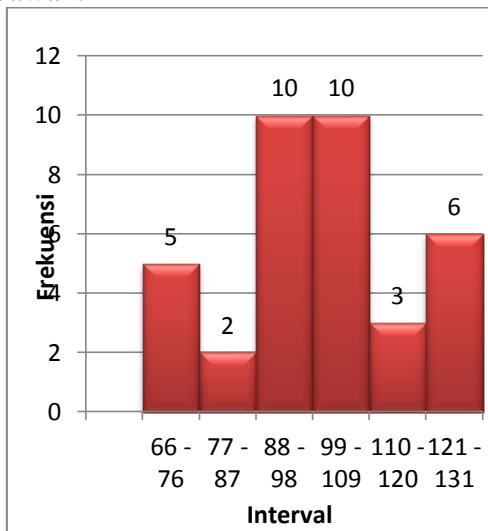
n	Valid	36
Missing		0
Mean		99,72
Mode		104
median		103,45
Std. Deviation		17,09
Range		61
Minimum		66
Maximum		127
Sum		3577

Gambaran distribusi skor fasilitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13 (dapat dilihat pada lampiran 13 hal 116) berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi fasilitas belajar

No.	Kelas Interval	f
1	66 - 76	5
2	77 - 87	2
3	88 - 98	10
4	99 - 109	10
5	110 - 120	3
6	121 - 131	6
	jumlah	36

Dari tabel 13. dapat dilihat bahwa banyak kelas 6, nilai panjang kelas 11.. Data tabel 13 dapat dilihat polanya pada gambar 3. di bawah:



Gambar 2. Histogram fasilitas belajar

c) Hasil belajar ( Y )

Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar, (dapat dilihat pada lampiran 14 hal 118) yaitu :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

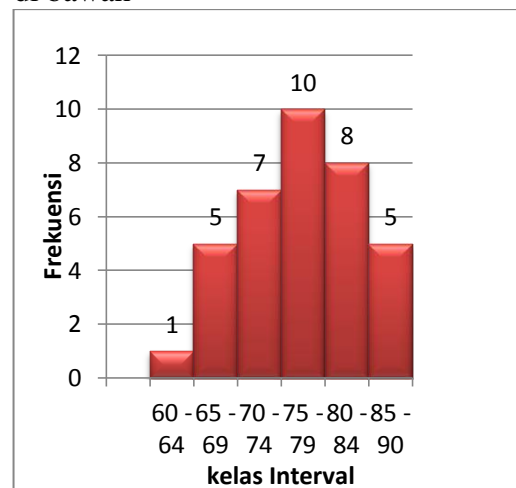
n	Valid	36
Missing		0
Mean		76,72
Mode		75
median		80,21
Std. Deviation		6,75
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		2700

Gambaran distribusi skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel 15 (dapat dilihat pada lampiran 14 hal 119) berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	f
1	60 - 64	1
2	65 - 69	5
3	70 - 74	7
4	75 - 79	10
5	80 - 84	8
6	85 - 90	5
	jumlah	36

Dari tabel 15. dapat dilihat bahwa banyak kelas 6, nilai panjang kelas 5. Data tabel 14 dapat dilihat polanya pada gambar 4 di bawah



Gambar 3. Histogram Skor Hasil Belajar

2. Tingkat Capaian Responden (TCR)

a) Motivasi belajar

Tingkat pencapaian responden pada variabel Motivasi siswa dihitung menggunakan rumus :

$$\text{TingkatPencapaian} = \frac{\text{SkorRata} - \text{rata}}{\text{SkorIdealMaksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{90,66}{122} \times 100\% = 74,31\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor motivasi belajar adalah

sebesar 74,31 % dan masuk ke dalam kategori kuat karena nilai pencapaian responden berada diantara 61 % - 80 %. Dari data ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung secara umum termasuk dalam kategori sangat kuat.

b) Fasilitas belajar

Tingkat pencapaian responden pada variabel fasilitas belajar dihitung menggunakan rumus :

$$\text{TingkatPencapaian} = \frac{\text{SkorRata} - \text{rata}}{\text{SkorIdealMaksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{99,72}{127} \times 100\% = 78,51\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor fasilitas belajar adalah sebesar 78,51 % dan masuk ke dalam kategori kuat karena nilai pencapaian responden berada diantara 61 % - 80%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung secara umum termasuk dalam kategori sangat kuat

### 3. Persyaratan Uji Analisis

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. (lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 15 hal : 120 untuk variabel motivasi belajar, sedangkan lampiran 16. hal : 124 untuk variabel fasilitas belajar daan lampiran 17 hal : 128 untuk variabel hasil belajar).

Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel5%	keterangan
X1	-45,12	11.070	Normal
X2	- 37,74	11.070	Normal
Y	-49,50	11.070	Normal

Dengan demikian  $\chi_{h^2} < \chi_{t^2}$  yaitu  $-45,20 < 11,070$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**, dan  $\chi_{h^2}$

$< \chi_{t^2}$  yaitu  $- 37,74 < 11,070$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor fasilitas belajar berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**, dan  $\chi_{h^2} < \chi_{t^2}$  yaitu  $-49,50 < 11,070$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**,

b) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

dapat dilihat pada ( lampiran 18 hal 132 dan lampiran 19 hal : 138). Hasil uji linieritas data dapat terlihat pada Tabel 17 dan Tabel 18.

Tabel 12. Uji Linieritas Motivasi belajar (X1) – Hasil Belajar (Y)

Varians	Jk	Db	Rjk	F hitung	Ft 5%
Total	204350	36			
Regresi (a)	202500	1	202500		
Regresi (b/a)	249,24	1	249,24	5,29	4,13
Sisa	1600,76	34	47,08		
Galat /kel	591,66	26	24,65		
T cocok	1009,1	10	100,91	4,09	2,22

Dengan mengkonsultankan F hitung dengan F tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan db pembilang =  $N - K = 10$  dan db penyebut =  $K - 2 = 24$  di dapat  $F_{\text{tabel}} (10, 24) = 2,22$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu :  $4,09 > 2,22$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan Regresi : **Y = 50,21 + 0,134 X1** adalah **Linier**.

Hasil linier persamaan regresi ditampilkan pada tabel 16 (yaiu Dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan db pembilang = 1 dan db penyebut =  $N - 2 = 34$ . Pada taraf  $\alpha = 5\%$  didapat  $F_{\text{tabel}} (1,34) = 4,13$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (1,34; 5\%)$  yaitu  $5,29 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa Koefisien Arah



Persamaan Regresi Cukup Berarti atau signifikan).

Tabel 13. Uji Linieritas Fasilitas Belajar (X2)

Varians	Jk	Db	Rjk	F hitung	Ft 5%
Total	204350	36			
Regresi (a)	202500	1	202500		
Regresi (b/a)	330,3	1	330,3	7,39	4,13
Sisa	1519,7	34	44,69		
Galat /kel	204,16	26	8,50		
T cocok	1315,54	10	131,55	15,47	2,22

– Hasil Belajar (Y)

Dengan mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan db pembilang =  $N - K = 10$  dan db penyebut =  $K - 2 = 24$  di dapat  $F_{tabel} (10, 24) = 2,22$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu :  $15,47 > 2,22$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan Regresi :  $Y = 57,06 + 0,180 X2$  adalah **Linier**. Hasil linier persamaan regresi ditampilkan pada tabel 16 (yaitu Dari  $F_{tabel}$  dengan db pembilang = 1 dan db penyebut =  $N - 2 = 34$ . Pada taraf  $\alpha = 5\%$  didapat  $F_{tabel} (1,34) = 4,11$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel} (1,34; 5\%)$  yaitu  $7,39 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa Koefisien Arah Persamaan Regresi Cukup Berarti atau signifikan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) dan variabel fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung Tahun Pelajaran 2013/2014 mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

#### 4. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung”. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

Tabel 14. Ringkasan statistik hasil uji hipotesis X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X1, X2 terhadap Y,

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	36
r X <sub>1</sub> Y	0,368
r X <sub>2</sub> Y	0,423
R X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> Y	0,553

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas didapatkan  $r_{hitung} = 0,553 > r_{tabel} = 0,329$ . Jadi, terdapat hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sistem rem kelas XI teknik kendaraan ringan SMK N 2 sijunjung sebesar 30,58 % dan 69,42 % ditentukan oleh variable yang lain.

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 36$ ,  $dk = n-2 = 36-2$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} 2,042$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (7,21 > 2,042)$  maka tolak  $H_0$  : artinya terdapat kontribusi antara motivasi belajar dan fasilitas belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Sistem Rem SMK N 2SijunjungTahun Pelajaran 2013/2014.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar **13,54 %** terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa Motivasi belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Fasilitas Belajar memberikan kontribusi sebesar **17,89 %** terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik

Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa Fasilitas belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

- Motivasi belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar **30,58 %** terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa Motivasi belajar dan Fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar. semakin baik motivasi belajar dalam proses belajar mengajar dan semakin lengkapnya fasilitas belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

## B. Saran

- Bagi siswa (khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung), hendaknya dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar.
- Bagi guru (khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung), hendaknya dapat mendorong siswa lebih kreatif dan menjaga fasilitas belajar yang ada di sekolah.
- Bagi peneliti lain kedepannya, diharapkan untuk dapat memilih faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sehingga bisa menjadi masukan bagi siswa SMK untuk meningkatkan hasil belajar lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman, dkk. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Andri Gunata Tasman (2007). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Motivasi Dan Fasilitas Bengkel Engine Dengan Hasil Belajar Sistem Bahan Bakar Bensin Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Solok". *Skripsi tidak diterbitkan*. FT-UNP.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rinda Puspaningtyas (2009) "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009"
- Riduwan. (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi safrudin A.J. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherry. (2009). “Hubungan Antara Fasilitas Bengkel Otomotif dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Program Produktif Pada Siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Putra Jaya Stabat Kabupaten Langkat”. *Skripsi tidak diterbitkan*. FT-UNP.

Sukardi. M. (2008). *Evaluasi Pendidikan (prinsip dan operasionalnya)*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

UNP. (2010). *Buku panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi universitas Negeri Padang*. UNP.

<http://eprints.uns.ac.id/1938/1/2269-5108-1-SM.pdf>